

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari waktu ke waktu semakin pesat dan bagus. Para pelaku bisnisnya pun menghasilkan jenis produk yang beragam. Usaha kecil menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UMKM ini diharapkan akan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengatakan bahwa UMKM bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan berbasis potensi daerah, berorientasi pasar, meningkatkan daya saing usaha.

Seiring dengan jumlah UMKM yang semakin bertambah ini terjadinya proses urbanisasi yang sangat cepat dalam kehidupan, menyebabkan kebutuhan akan informasi UMKM juga meningkat secara proporsional. Ketersediaan informasi sangat terbatas masyarakat cenderung tidak memiliki informasi yang akurat dan relevan mengenai lokasi UMKM di Kelurahan Antapani Tengah.

Kelurahan Antapani Tengah merupakan bagian dari wilayah perkotaan Bandung yang memiliki luas 114 hektar dan beragam sumber daya alam yang dapat diolah menjadi berbagai bentuk produk. Saat ini Kelurahan Antapani Tengah belum memiliki sistem yang mampu memberikan tampilan spasial informasi sebaran lokasi UMKM. Dalam mewujudkan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mandiri dan berkembang, diperlukan suatu media pendukung yang nantinya dapat berguna sebagai alat untuk mensejajarkan UMKM dengan pelaku usaha lainnya.

Sistem Informasi Geografis merupakan sebuah sistem perangkat lunak geospasial yang memiliki kemampuan untuk membangun, menyimpan, mengelola, dan menampilkan informasi bereferensi geografis, misalnya data yang didefinisikan menurut lokasinya, dalam sebuah database Sistem Informasi Geografis dapat membantu dalam perencanaan, pengawasan, dan pembuatan keputusan dengan memadukan antara data spasial dan nonspasial.

Dalam hal ini pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat digunakan sepenuhnya di dalam dunia usaha yang tertuang dalam bentuk Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web, guna mempromosikan produk UMKM, dan informasi lokasi pemilik usaha. Penyampaian informasi pada masyarakat mengenai sebuah wilayah memang masih jarang diterapkan, apalagi yang berbasis komputer. Walaupun ada kebanyakan yang ditemui adalah sebuah sistem pemetaan yang berdiri sendiri (stand alone desktop programming). Karena itu, perlu dibuatkan sistem aplikasi SIG untuk sebuah sistem pemetaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di wilayah Kelurahan Antapani Tengah dengan berbasiskan web, sehingga tingkat pemakainnya (usability) dapat lebih luas.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka akan melakukan penelitian dengan implementasi WebGIS pada Sistem Informasi Geografis Untuk Menentukan Lokasi UMKM Pada Wilayah Antapani Tengah Berbasis Web dengan tujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis mengenai pemetaan UMKM khususnya di Kelurahan Antapani Tengah berbasis web agar dapat menyajikan informasi secara akurat, cepat, dan efisien. Agar informasi yang diperlukan mudah diperoleh dan ditampilkan lebih interaktif dalam bentuk Google Map sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna seperti masyarakat umum.

1.2. Identifikasi dan Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka Penulis mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada daerah kecamatan Antapani Tengah yaitu sebagai berikut :

1. Belum tersedianya informasi geografis tentang lokasi UMKM di Kelurahan Antapani Tengah yang lebih presentatif dalam memberikan informasi kepada masyarakat secara spasial atau pemetaan dengan begitu informasi yang di dapat lebih spesifik.
2. Kebutuhan para masyarakat akan informasi daerah Antapani Tengah yang cepat akurat dan dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.
3. Kebutuhan Kelurahan Antapani Tengah akan Sistem Informasi yang dapat mengelola data objek UMKM

3.2.2. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang digunakan yaitu :

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis untuk menentukan lokasi UMKM di Kelurahan Antapani Tengah berbasis web yang dapat mempromosikan informasi pada lokasi Antapani Tengah kepada masyarakat umum.
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis Lokasi UMKM pada wilayah Antapani Tengah berbasis Web.

3. Bagaimana Pengujian Sistem informasi Geografis penyebaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Antapani Tengah berbasis Web.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, UMKM, dan Perindustrian Perdagangan saat ini, maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Lokasi UMKM pada Perkembangan Perekonomian Didaerah Antapani Tengah.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana membangun Sistem Informasi Geografis untuk menentukan lokasi UMKM di Kelurahan Antapani Tengah berbasis web yang dapat mempromosikan informasi pada lokasi Antapani Tengah kepada masyarakat umum.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Geografis UMKM di Kelurahan Antapani Tengah berbasis web yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat mencari informasi lokasi UMKM yang tersebar di daerah Antapani Tengah dengan cepat akurat yang dapat di akses oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.
3. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Geografis untuk menentukan lokasi UMKM pada wilayah Antapani Tengah.
4. Untuk mengetahui pengujian Sistem Informasi Geografis untuk menentukan lokasi UMKM pada wilayah Antapani Tengah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian bagi beberapa pihak, baik pihak praktis maupun akademis. Adapun kegunaannya akan dijelaskan sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat yang diharapkan dari hasil penerapan sistem informasi geografis ini adalah dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi tentang letak UMKM di daerah Antapani Tengah.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi Pengembangan Ilmu, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara teori dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi terutama sistem informasi geografis yang sudah ada untuk dapat di terapkan di dunia nyata dan dapat menguntungkan bagi berbagai pihak.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi di Universitas Komputer Indonesia dan sekarang dapat menerapkan ilmu tersebut langsung dilapangan untuk pengabdian kepada masyarakat.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan Sistem Informasi Geografis ataupun pengembangan dalam penelitian yang sama.

1.5. Batasan Masalah

1. Perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Geografis untuk menentukan lokasi UMKM pada wilayah Antapani Tengah Berbasis web hanya memberikan informasi seputaran lokasi yang berada di Kelurahan Antapani Tengah.
2. Menampilkan Web Penyebaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Antapani Tengah dengan menggunakan WebGIS dan menyediakan fitur pencarian, dan kategori usaha.

3. *Database Management System* (DBMS) yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah MySQL.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembangunan aplikasi adalah PHP *framework* CodeIgniter, CSS, Ajax, dan Javascript.
5. Pemodelan yang digunakan adalah pemodelan berorientasi objek dengan tools yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).
6. Aplikasi untuk pengkodean dalam pembangunan menggunakan Visual Studio Code.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di tempat yakni pada daerah Kelurahan Antapani Tengah Jln. Purwakarta 1 No.2, Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291, Indonesia. Agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien penulis menyusun rencana jadwal penelitian sebagai berikut :

1.6.2. Waktu Penelitian

Agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien penulis menyusun waktu penelitian dalam merancang sistem informasi pencatatan dan pengolahan data ini terdapat di tabel 1.1. yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tahapan Pekerjaan	Waktu				
		Tahun 2022				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengamatan (observasi)					
2.	Wawancara (interview)					
3.	Studi Literatur					
4.	Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai					
5.	Perancangan Sistem					
6.	Pengujian Sistem					

7.	Implementasi Sistem					
----	---------------------	--	--	--	--	--

1.7. Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai hal – hal apa saja yang menjadi latar belakang permasalahan pada objek yang akan diteliti, hasil dari identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah yang menjadi acuan seberapa luas sistem yang dibangun, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan teori – teori yang mendasari program yang akan dibuat. Teori meliputi istilah – istilah dalam ilmu pemrograman, kegeografisan dan berbagai teori pendukungnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum dan sejarah tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan seperti data yang diperlukan, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem, pengujian software, analisis sistem yang berjalan hingga menghasilkan evaluasi dari sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi perancangan sistem, perancangan data, perancangan antar muka dan perancangan arsitektur jaringan yang diusulkan, pengujian dari perangkat lunak yang dibangun serta berisi hasil implementasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hal-hal penting dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan berisi saran guna memberikan gambaran untuk dilakukan pengembangan sistem selanjutnya.